

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang di tuangkan di dalam karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Akan tetapi karena karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai penciptaan kembali oleh pengarang dari suatu permasalahan yang nyata dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Sebagai seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan gagasan, teori, ide atau sistem pemikiran manusia, akan tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan.

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Damono,1984: 1), “*bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan*”.

Karya sastra memiliki dua fungsi yaitu menghibur dan mendidik. Hal yang menghibur memperkaya pemahaman manusia akan kehidupan, selain dapat

memberikan kepuasan, kesenangan, menyentuh emosi pembaca, dan memberi kegembiraan atau kesedihan pada akhir cerita. Karya sastra tergolong sebagai media komunikasi, diekspresikan untuk mengungkapkan tentang suatu hal yang berhubungan dengan suatu masalah. Hal yang mendidik berfungsi untuk mengajarkan seseorang tentang kehidupan, dan pengalaman-pengalaman hidup dimana karya sastra tidak dapat dipisahkan dengan realita kehidupan. Salah satu nilai kehidupan adalah nilai sosial. Dalam kehidupan masyarakat memiliki suatu kesepakatan mengenai beberapa aturan yang harus dipatuhi. Aturan tersebut berfungsi mewujudkan keteraturan sosial. Kesepakatan aturan itulah yang disebut sebagai nilai sosial. Nilai sosial merupakan suatu konsep abstrak pada diri manusia yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah. (Nurgiyantoro, 2010:331) mengemukakan bahwa “Nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra merupakan sastra yang biasanya lahir di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang beres dalam kehidupan sosial dan masyarakat”.

Bertolak dari hal tersebut, karya sastra antara lain dapat dipandang sebagai produk masyarakat, sebagai sarana menggambarkan kembali (representasi) realitas dalam masyarakat. Sastra juga dapat menjadi dokumen dari realitas sosial budaya, maupun politik yang terjadi dalam masyarakat pada masa tertentu. Di samping itu, sastra juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai ataupun ideologi tertentu pada masyarakat pembaca. Bahkan, sastra juga sangat mungkin menjadi alat melawan kebiadaban atau ketidakadilan denganewartakan nilai-nilai yang humanis. Untuk menentukan sesuatu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut oleh masyarakat. Oleh karena itu terdapat perbedaan tata nilai antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Contoh, masyarakat yang tinggal di perkotaan lebih menyukai persaingan karena dalam persaingan akan muncul pembaharuan-pembaharuan. Sementara

masyarakat tradisional lebih cenderung menghindari persaingan karena dalam persaingan akan mengganggu keharmonisan atau tradisi yang turun temurun. Dari hal tersebutlah peneliti ingin mengambil nilai sosial.

Penyampaian nilai social dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian nilai sosial melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut. Dalam, (Wellek dan Warren, 1983) menyatakan *“represents life in large measure, a social reality and the real world are also an object of imitation literature”* Hal ini berarti Sastra mewakili kehidupan dalam ukuran besar, sebuah realitas sosial, dan dunia nyata juga merupakan objek imitasi sastra. Dalam menyampaikan pesan nilai kehidupan pengarang menuangkan kedalam beberapa karya, salah satunya ialah novel.

Novel secara umum adalah suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Selain itu isi novel juga panjang dan memiliki permasalahan yang rumit atau komplis. Salah satu novel yang ingin diambil jadi objek penelitian adalah novel yang berjudul *“Victory Lane”* karya Iwoq Abqary. Novel ini diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, anggota IKAPI, Jakarta pada tahun 2011, novel ini berjumlah 174 halaman. Novel ini berceritakan tentang persaingan antara dua orang yang berbeda latar belakang asalnya yang satu dari golongan kaya yang satu lagi dari golongan yang tidak mampu. Mereka bersaing untuk meraih prestasi dalam

bidang olahraga. Alasan peneliti ingin meneliti nilai sosial di dalam novel tersebut ialah banyak terjadi masalah yang berkaitan dengan nilai sosial yang dialami oleh kedua tokoh tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengambil judul penelitian ”*Analisis Nilai Sosial pada Novel Victory Lane karya Iwoq Abqary*”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Apa saja nilai sosial pada novel *victory lane* karya Iwoq Abqary?
2. Bagaimana penggambaran nilai sosial dalam pendidikan pada novel *victory lane*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ialah:

1. Mendeskripsikan nilai sosial pada novel *victory lane* karya Iwoq Abqary.
2. Mendeskripsikan gambaran nilai sosial dalam pendidikan pada novel *victory lane*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi nilai sosial karya sastra. Adapun gambaran nilai-nilai sosial tersebut merujuk pada nilai-nilai sosial dalam novel *Victory Lane* karya Iwoq Abqary

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a). Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan nilai sosial.
- b). Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti novel Victory Lane karya Iwoq Abqary dengan pendekatan lain.
- c). Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya novel yang berjudul Victory Lane karya Iwoq Abqary.